

BAB VII

PENUTUP

Proses penyelenggaraan pemerintahan Daerah tahun 2016 mempedomani dokumen RKPD 2016. Adapun ikhtisar keuangan penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Wonosobo tahun 2016, yang merupakan tahun ke-1 dari tahapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan dianggarkan sebesar Rp **1.723.957.430.560,00** dapat direalisasi sebesar Rp**1.575.601.733.680,00** atau 91,39% yang berarti kurang dari anggaran sebesar Rp. 148.355.696.880,00
 2. Rencana Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 setelah Perubahan sebesar Rp**1.945.936.335.686,00** dapat direalisasi Rp **1.619.140.120.460,00** atau 83,21% kurang dari anggaran sebesar Rp **326.796.215.226,00**.
 3. Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2016 dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Pembiayaan Penerimaan direncanakan sebesar Rp **238.009.495.126,00** dapat direalisasi sebesar **Rp.238.104.871.956,00** atau 100,04%, lebih dari anggaran sebesar Rp **95376.830,00** yang terdiri dari :
 - Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu (SILPA) direncanakan Rp **238.009.495.126,00** dapat direalisasi sebesar **Rp238.041.000.846,00**.
 - Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah direncanakan Rp0,00 dapat direalisasi sebesar Rp**63.871.010,00**.
 - b. Pembiayaan Pengeluaran direncanakan sebesar Rp**16.030.590.000,00** dapat direalisasi sebesar Rp**16.030.590.000,00** atau 100,00 % berupa :
 - Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Kabupaten Wonosobo dengan dianggarkan Rp**16.030.590.000,00** dapat direalisasi sebesar Rp**16.030.590.000,00** atau 100,00%
- Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp**178.535.895.176,00**

Sebagaimana disampaikan di bab 2 Kebijakan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Belanja APBD sebagaimana diuraikan di atas digunakan untuk mendanai semua urusan pemerintahan daerah berdasarkan pemrioritasan RPJMD 2016-2021 pada tahapan tahun 2016.

Sesuai dengan kerangka logis RPJMD tersebut, input dana pembangunan melalui belanja APBD, secara akumulatif memiliki pengaruh terhadap capaian indikator makro pembangunan Wonosobo pada tahun 2016. Secara berkesinambungan, diharapkan target bisa tercapai sesuai dengan tahapan RPJMD 2016-2021.

Dari perspektif makro, penyelenggaraan pemerintahan daerah tahun 2016 ikut berpengaruh terhadap indikator makro Daerah. Apabila dikaitkan dengan indikator RPJMD 2016-2021, maka capaian indikator makro pembangunan tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel VII.1
Capaian Indikator Kinerja Utama RPJMD Tahun 2016-2021
Kabupaten Wonsobo pada Tahun 2016

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) MAKRO	DATA DASAR/BASELINE 2015	CAPAIAN 2016
1	Indeks Demokrasi	<75	80
2	Indeks Toleransi	0,45	0,87
3	Indeks Gotong Royong	0,55	0,82
4	Indeks Rasa Aman	0,61	0,68
5	Indeks Reformasi Birokrasi	80	74,06
6	Indeks Kepuasan Masyarakat	69,02	73,53
7	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (jutaan rupiah)	Rp 15.141.690	Rp. 29.467.110
8	PDRB Atas Dasar Harga Konstan (jutaan rupiah)	Rp 11.513.483,10	Rp 11.971.598,05
9	Nilai tukar petani	108	108*
10	Laju inflasi	3,49	3
11	Pertumbuhan ekonomi	Harga Konstan (HK) : 5,7 %	Harga Konstan (HK) : 6,52%
12	Indeks Ketahanan Pangan	86,6	90
13	Produktivitas Daerah	29,86	31,76
14	PDR Per kapita (Rp juta)	14, 82	20,42
15	Indeks kapasitas fiskal daerah	0,15	0,15
16	Indeks Pembangunan Manusia	65,71	65,71
17	Rata-rata lama sekolah	6,11	6,11
18	Angka melek huruf penduduk usia 15-45	96,10	98,91
19	Rata-rata usia harapan hidup	71,02	71,35
20	Angka kematian ibu	83,14	116,56
21	Angka kematian bayi	9,66	12,82
22	Prevalensi balita gizi kurang	2,2%	2,56
23	Prevalensi balita gizi buruk	0,82%	0,12
24	Persentase KK yang mendapatkan akses sanitasi dasar	DTD	51,45
25	Persentase panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik dan sedang	63,17%	60,37%
26	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	92,51	92,91
27	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	45,36	47,72
28	Prevalensi kekerasan terhadap anak	3,11	2,7
29	Total Fertility Rate (TFR)	2,2	2,13
30	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)	0,55	0,50
31	Persentase Penduduk Berakte Kelahiran	79,03%	79,48
32	Prosentase Penduduk Ber-KTP	97,70	91,57
33	Indeks Gini	0,34	0,34
34	Indeks Wiliamson	0,35	0,35

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) MAKRO	DATA DASAR/BASELINE 2015	CAPAIAN 2016
35	Persentase angka kemiskinan	21,4 %	21,4 %
36	Indeks kedalaman kemiskinan	3,54 *	3,54 *
37	Indeks keparahan kemiskinan	1,04 *	1,04 *
38	Tingkat Pengangguran Terbuka	5,31*	4,47
39	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	73,9	74,75
40	Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)	56,76	50,51
41	Tingkat Kesempatan Kerja	94,66	95,52
42	Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH)	DTT-data tidak tersedia	61,42
43	Ketaatan terhadap RTRW	78,15%	79%
44	Rasio Elektrifikasi Rumah Tangga	DTT-data tidak tersedia	91,96
45	Indeks Resiko Bencana	135 (th. 2013)	135 (th. 2013)

Sebagai catatan akhir, capaian penyelenggaraan pemerintahan tahun 2016 masih terdapat beberapa kelemahan, dan harus diperbaiki di masa mendatang. Bagaimanapun, beberapa hasil yang dicapai tahun 2016 ini semoga bisa memberikan basis yang lebih kuat bagi pembangunan Kabupaten Wonosobo di tahun mendatang, pada periode masa pemerintahan di bawah kepemimpinan pasangan Bupati **Eko Purnomo, S.E., M.M.** bersama Wakil Bupati **Ir. Agus Subagiyo, M.Si.**, berdasarkan RPJMD Kabupaten Wonosobo tahun 2016-2021. Oleh karena itu, jajaran Pemerintah Kabupaten terbuka menerima evaluasi objektif, saran, masukan konstruktif dan alternatif solusi dari berbagai pihak untuk perbaikan penyelenggaraan pemerintah daerah ke depan, sesuai visi **“Wonosobo bersatu untuk maju, mandiri, dan sejahtera untuk semua”**.